

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konvergensi dan ketimpangan yang terjadi di 6 Provinsi di Pulau Jawa periode 2004-2014. Dalam melihat ketimpangan yang terjadi digunakan Indeks Williamson dan Indeks Entropi Theil dan hasil dari nilai indeks dibuktikan dengan Hipotesis Kuznet (Kurva U terbalik). Dalam melihat konvergensi yang terjadi, adalah dengan melihat *sigma-convergence* yaitu melihat standar deviasi dari PDRB perkapita dan *beta-convergence* dengan melihat nilai koefisien PDRB perkapita. *Beta-convergence* dimana dibagi menjadi dua, *absolute convergence* dan *conditional convergence*.

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data selama periode 2004-2014, diantaranya adalah laju pertumbuhan PDB, PDRB perkapita ADHK 2000 tanpa migas, Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri dan Angkatan Kerja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel dengan pendekatan FEM dan variabel dummy wilayah. Data diolah menggunakan Eviews 6

Hasil dari penelitian ini menunjukkan tidak terbuktinya Hipotesis Kuznet, yang artinya pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa masih berbanding lurus dengan ketimpangan. Pola dari nilai koefisien variasi *Sigma-Convergence* setiap tahunnya selalu meningkat, pola ini menggambarkan bahwa terjadi peningkatan ketimpangan di Pulau Jawa. Sementara itu pada perhitungan *Beta-Convergence* menunjukkan tidak terjadinya *absolute convergence* maupun *conditional convergence*. Dari hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa adalah divergen, dimana pertumbuhan ekonomi masih belum merata dan jurang ketimpangan masih tinggi.

Kata kunci: Ketimpangan, Hipotesis Kuznet, *Sigma Convergence*, *Beta Convergence*, Pertumbuhan Ekonomi